

PELATIHAN KOMPUTER BERBASIS TIK DI SD YPPK KRISTUS RAJA 1 DAN KRISTUS RAJA 2 SORONG

Sonny Rumalutur^{1*}, M. Dwiyanto tobi sosen², Alexander Jamlean³, Kasmi Edy⁴, Hendrik Momot⁵

Program Studi Teknik Elektro, Politeknik Saint Paul, Sorong, Indonesia

* Penulis Korespondensi : sonny_r@poltekstpaul.ac.id

Abstrak

Yayasan Pendidikan Persekolahan Katolik mendirikan 2 Sekolah Dasar yaitu SD Katolik Kristus Raja I dan Kristus Raja II Sorong. SD ini memiliki sarana menunjang yaitu laboratorium komputer. Berdasarkan informasi yang didapatkan Sekolah SD ini melaksanakan pembelajaran Komputer di sesuai kurikulum tetapi belum ada tenaga yang memadai melaksanakan pembelajaran ini. Untuk itu dari pihak sekolah melaksanakan kerjasama dengan yayasan dan Politeknik Katolik Saint Paul Sorong..

Kata kunci: desain grafis, tutorial, sekolah dasar, komputer dasar

Abstract

The Catholic School Education Foundation established 2 elementary schools, namely SD Katolik Christ Raja I and Christ Raja II Sorong. This elementary school has supporting suggestions, namely a computer laboratory. Based on the information obtained, this elementary school implements computer learning in accordance with the curriculum but there are not enough personnel to carry out this learning. For this reason, the school collaborates with the Saint Paul Sorong Catholic Foundation and Polytechnic..

Keywords: design graphics, tutorial, elementary, basic computer

1. Pendahuluan

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya mengamanatkan para guru SD dan TK pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan profesional dan akademik sebagai tenaga pendidik utamanya dalam bidang kepenulisan artikel. Hal ini dipicu dari keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian.

Guru dituntut berprestasi melalui menulis artikel ilmiah agar dapat membelajarkan anak didik yang memiliki kualitas unggul. Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan cepat, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah (Suhardjono, 2006).

paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan Internet (Sudjana dan Laksana, 2004).

Perkembangan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sangat pesat dan berpengaruh sangat signifikan terhadap pribadi maupun

komunitas, segala aktivitas, kehidupan, cara kerja, metode belajar, gaya hidup maupun cara berpikir. Oleh karena itu, pemanfaatan TIK harus diperkenalkan kepada siswa agar mereka mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk bisa menerapkan dan menggunakannya dalam kegiatan belajar, bekerja serta berbagai aspek kehidupan sehari-hari, bahkan

bisa juga dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sains) telah berkembang demikian pesat. Namun perkembangan pendidikan Indonesia belum mampu mengikutinya

khususnya di bagian timur kota Sorong, Papua Barat. Untuk memenuhi salah satu Tridharman Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, maka dosen prodi Teknik Elektro Politeknik Katolik Saint Paul Sorong melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan pembelajaran TIK di SD YPPK Kristus Raja I dan II Sorong. Jurusan Teknik Elektro mencoba untuk menumbuhkembangkan minat anak dan generasi muda terhadap sains melalui

imajinasi, percobaan dan permainan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Yayasan Pendidikan Persekolahan Katolik mendirikan 2 Sekolah Dasar yaitu SD Katolik Kristus Raja I dan Kristus Raja II Sorong. SD ini memiliki sarana

menunjang yaitu laboratorium komputer. Berdasarkan informasi yang didapatkan Sekolah SD ini melaksanakan pembelajaran Komputer di sesuai kurikulum tetapi belum ada tenaga yang memadai melaksanakan pembelajaran ini. Untuk itu dari pihak sekolah melaksanakan kerjasama dengan yayasan dan Politeknik Katolik Saint Paul Sorong.

Tim yang akan melaksanakan kegiatan terdiri dari 5 (lima) orang dosen yang akan melatih siswa SD. Kegiatan ini juga membantu para guru dalam

mengembangkan pengajaran di bidang komputer yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran TIK untuk pelajar. Kegiatan ini dilakukan dengan kerjasama antara Politeknik Katolik Saint Paul Sorong dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi (LPTIK) Sorong serta SD Katolik Kristus Raja I dan II Sorong.

2. Sasaran

Target peserta sebagai khalayak sasaran yang strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan pelatihan ini ada 44 orang yang terdiri dari:

1. Guru SD wakil dari YPPK kristus Raja I dan II masing-masing diwakili 4 guru, sehingga berjumlah 8 orang guru SD;
2. 10 perwakilan dari siswa/i SD Kristus Raja I dan II sehingga berjumlah 20 orang;

3. Kendala

Berdasarkan informasi yang diperoleh analisis situasi, masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Meningkatkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mendukung kurikulum pendidikan sekolah khususnya di bidang TIK.
3. Salah satu kegiatan pengabdian dosen untuk masyarakat

3. Rencana kegiatan

No	Waktu kegiatan	Uraian Kegiatan	hasil
1	2 – 7 April 2018	Survei dan Pengambilan data awal (Jadwal mengajar TIK di setiap Kelas)	Di setujui rancangan pelaksanaan
2	9 April – 30 Juni 2018	Tindak lanjut dalam pelaksanaan pelatihan	Siswa menjadi lebih trampil dalam penggunaan komputer baik dalam program office maupun corel
	2 -7 Juli 2018	Pemberian Ujian praktek bagi siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran TIK selama 3 Bulan	Siswa mampu untuk menggunakan office dan siswa mampu menggambar dengan menggunakan corel draw.

6. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan dirincikan sebagai berikut :

- a. Dosen melakukan survei sekaligus berkenalan dan melihat lebih dekat siswa/I SD YPPK Kristus Raja I dan II. Hal ini dilakukan agar pada saat pertemuan awal pembelajaran TIK siswa sudah mengenal dan mengetahui dosen yang akan mengajarkan TIK selama beberapa waktu kedepan. Pada saat ini juga dosen melihat jadwal pelajaran untuk kelas III – VI di SD YPPK Kristus Raja I dan II.



Gambar 1 Pengenalan *Device* dan *Peripheral* Komputer



Gambar 2 Gedung sekolah SD YPPK Agustinus

- b. Memulai proses Pelatihan Berbasis TIK di SD YPPK Kristus Raja I dan II. Pelatihan dimulai sejak tanggal 09 April dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.



Gambar 3 Pengarahan peserta pelatihan komputer



Gambar 4 Bimbingan penggunaan ketik 10 Jari

- c. Pemberian Ujian praktek bagi siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran TIK selama 3 Bulan. Pemberian ujian ini dengan maksud untuk melihat hasil akhir dari pelatihan yang diberikan selama 3 bulan berjalan. Ujian praktek ini berlangsung sejak tanggal 2–7 Juli 2018 di Laboratorium Komputer milik SD YPPK Kristus Raja I dan II.



Gambar 5 Guru sebagai pengawas peserta didik



Gambar 6 Guru membimbing peserta didik

7. Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi:

1. evaluasi proses meliputi keaktifan peserta pelatihan sebagai indikator dan tolak ukur, yaitu kehadiran yang dilihat dari daftar hadir presensi setiap pertemuan dan aktivitas dilihat dari keterlibatan peserta dalam berdiskusi, tanya jawab, serta latihan individu atau kelompok;
2. Efektifitas pelatihan diukur dari keefektifan dan keruntutan langkah dalam praktek komputer, yaitu penguasaan teori pelatihan dengan tolak ukur kemampuan memahami konsep ilmiah
3. keterampilan, sebagai tolak ukurnya adalah kemampuan dalam merangsang penggunaan komputer yang layak digunakan.

Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Setelah Pelatihan

No	State kegiatan	Rincian kegiatan
1	Sebelum pelatihan	Belum memiliki wawasan yang cukup tentang penggunaan komputer
		Belum memiliki keterampilan mengetik dan menggunakan tetikus
2	Selama Pelatihan	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengetik 10 jari
		Belum memiliki keterampilan praktik tombol <i>shortcut</i>
		Diberi wawasan tentang hakikat komputer
		Diberi pengetahuan tentang

3	Setelah pelatihan	keyboard mengetik 10 jari
		Diberi pengetahuan dan pelatihan <i>shortcut</i>
		80% peserta memahami komputer dan penggunaan
		80% peserta keterampilan berbeda dengan keinginannya
		80% peserta memahami dan menerapkan mengetik 10 jari.

8. Kesimpulan dan Sasaran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang berupa perubahan kondisi setelah pelatihan terkait kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan: kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan IPKTEKS yang berbentuk pelatihan teknik telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar; dan
2. keberhasilan ini meliputi guru peserta pelatihan dapat menjelaskan pengetahuan tentang pengertian dan praktek penggunaan komputer telah terampil, serta sebagian guru dan peserta pelatihan telah berkompeten.

Saran

Pengembangan keterampilan guru penggunaan komputer hendaknya terus ditingkatkan agar kualitas guru semakin baik sehingga dapat memberikan dampak pada pembelajaran yang semakin berkualitas sesuai dengan pembelajaran daring. Bagi perencana pengabdian masyarakat yang lain, dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam bidang lain sehingga kemampuan guru semakin luas dan terasah di segala bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan, 8(1), 90-100. DOI: <http://dx.doi.org/10.33477/bs.v8i1.850>

- Joyce, B, Weil, M dan Calhoun, E. (2011). Models of Teaching. (Model-model Pengajaran Edisi Kedelapan). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krogsgaard, M. R., Brodersen, J., & Comins, J. (2011). A scientific approach to optimal treatment of cruciate ligament injuries. *Acta Orthopaedica*, 82 (3), 10-15. DOI: <https://doi.org/10.3109/17453674.2011.588864>
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2000. Jakarta: Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Mawardi, M. (2014). Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3), 107-121. DOI: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p107-121>
- Sani, R.A. (2014). Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, N., dan Laksana, U. 2004. Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suhardjono. 2006. Peningkatan Karir Tenaga Kependidikan Khususnya dalam Hal Pembuatan Karya Tulis Ilmiah sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi. Makalah disampaikan pada Temu Konsultasi dalam rangka Koordinasi dan Pembinaan Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Griya Astuti, Kementerian Pendidikan Nasional, November